

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN PADA PASIEN PRA OPERASI KATARAK DI RUMAH SAKIT MITRA HUSADA KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG

Oleh
Bagas Adji Prasetyo

Latar Belakang: Kecemasan pra operasi katarak seringkali mempengaruhi sebagian besar pasien. Pasien pra operasi katarak yang mengalami kecemasan mempunyai alasan yang berbeda-beda yaitu, cemas karena khawatir penglihatan tidak pulih sepenuhnya, terjadi komplikasi selama operasi, tindakan operasi, operasi gagal, menjadi buta, tindakan anesthesia.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kecemasan sebelum melakukan tindakan operasi katarak

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah seluruh pasien katarak yang akan melakukan operasi di Rumah Sakit Mitra Husada Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung dengan proporsi sampel sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis menggunakan *Rank Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian dari 100 responden yang akan melakukan tindakan operasi katarak menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien pra operasi katarak yaitu, pengetahuan baik 5%, pengetahuan cukup 46%, pengetahuan kurang 49%. Sedangkan pada tingkat kecemasan, sebanyak 40% responden merasa tidak cemas, 56% responden cemas ringan, dan 4% responden cemas sedang. Hasil analisis *Rank Spearman*, didapatkan nilai *pvalue* = 0,003 dan nilai korelasi = 0,597. Sehingga terdapat korelasi atau hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada pasien pra operasi katarak dengan kategori sedang atau cukup

Simpulan: Pengetahuan berhubungan dengan kecemasan pada pasien pra operasi katarak di Rumah Sakit Mitra Husada Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung

Kata kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Pasien Katarak

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ANXIETY IN PRE CATARACT SURGERY PATIENTS AT MITRA HUSADA HOSPITAL IN PRINGSEWU REGENCY LAMPUNG PROVINCE

By
Bagas Adji Prasetyo

Background: Pre-cataract surgery often affects most patients. Pre-cataract surgery patients who experience anxiety have different reasons, namely, anxious because they were worried that their vision would not fully recover, complications during surgery, surgery, failed surgery, blindness, anesthesia.

Objective: To determine the relationship between knowledge and anxiety in pre cataract surgery patients at Mitra Husada Hospital in Pringsewu Regency Lampung Province

Method: This study uses descriptive analytic with *cross sectional* approach. The subjects of this study were all cataract patients who would carry out surgery at Mitra Husada Hospital in Pringsewu Regency Lampung Province with a proportion of 100 respondents. The data obtained then an analysis was carried out using *Rank Spearman*.

Results: The results of the study of 100 respondents who would take cataract surgery showed that the level of knowledge of pre-cataract surgery patients was, 5% good knowledge, 46% sufficient knowledge, 49% less knowledge. While at the level of anxiety, as many as 40% of respondents felt anxious, 56% of respondents were lightly anxious, and 4% of respondents were moderately anxious. The results of *Rank Spearman's* analysis, the value of *pvalue* = 0, 003 and the value of correlation = 0, 597. So that there was a relationship between knowledge and anxiety in pre cataract surgery patients with moderate or sufficient category

Conclusion: Knowledge is related to anxiety in pre cataract surgery patients at Mitra Husada Hospital in Pringsewu Regency Lampung Province

Keywords: Knowledge, Anxiety, Cataract Patients